

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Evaluasi merupakan suatu proses pemberian pertimbangan yang bertujuan untuk menentukan kualitas sesuatu. Kegiatan evaluasi meliputi pengukuran dan penilaian. Pengukuran berkaitan dengan kuantitatif, sedangkan penilaian terkait dengan kualitas. Evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga, dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produk, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Suharsimi Arikunto, 2012)

Evaluasi pembelajaran penting dilakukan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran serta mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu memahami materi yang diajarkan. Keberhasilan evaluasi tergantung pada kemampuan pengajar dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, dan melaporkannya sesuai prosedur evaluasi yang benar, serta dapat dipertanggung jawabkan pada semua pihak. Ketercapaian pembelajaran cukup luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Seorang pengajar akan merencanakan pembelajaran mulai dari membuat desain pembelajaran sampai melakukan evaluasi pembelajaran, termasuk didalamnya penilaian proses dan hasil pembelajaran. Kegiatan evaluasi yang dilakukan dapat bersifat umum dan dapat bersifat khusus, tergantung pada tujuan evaluasi itu sendiri. Tujuan evaluasi berbeda-beda pada tiap bidang dan kegiatan, karena fungsinya pun berbeda. Tujuan penilaian adalah untuk membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan peserta didik, menilai efektivitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan, komunikasi dan melibatkan orang tua mahasiswa. (Kellough and Kellough (dalam Zaenal, A, 2012))

Sejalan dengan apa yang dikatakan Kellough, maka untuk menilai dan membuat keputusan harus ada alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai dasar dan acuan penilaian. Alat evaluasi harus berisi beberapa indikator sesuai dengan apa yang akan dievaluasi, sehingga dapat menentukan jenis alat evaluasi apa yang akan digunakan. Alat evaluasi pada dasarnya digolongkan menjadi dua yaitu tes dan non tes. Alat evaluasi tes dengan kriteria penilaian yang menggunakan acuan jelas dan terperinci dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak, maka alat evaluasi tes ini harus disusun dalam bentuk rubrik penilaian, berisi kriteria dan indikator penilaian yang berkaitan dengan pembelajaran, salah satunya alat evaluasi untuk menilai produk busana pesta model draperi.

Pembuatan busana pesta model draperi merupakan salah satu tugas mata kuliah Busana Pesta pada Program Studi Pendidikan Tata Busana. Garis besar materi perkuliahan busana pesta yaitu konsep dasar busana pesta, pecah pola model busana untuk kesempatan pesta, membuat busana pesta yang indah, pas dengan sipemakai dan teknik jahit yang benar sesuai dengan model dan kain yang digunakan untuk busana pesta. (Silabus mata kuliah busana pesta, 2014)

Busana pesta adalah busana yang dipakai pada saat acara istimewa dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi, serta hiasan dan pelengkap yang terlihat lebih istimewa. Model busana untuk kesempatan pesta sangat bervariasi, salah satunya adalah model draperi. Busana pesta model draperi sangat unik, sehingga sering dijadikan pusat perhatian atau aksen pada model busana. Pengertian draperi adalah hiasan pakaian berupa gelombang-gelombang kecil atau lipit-lipit yang dibuat dari kain yang arahnya serong, dihias pada bagian busana seperti pada bagian lengan, leher, tengah muka, dan pinggang. (Christine K.S, 1989)

Busana pesta model draperi menurut pemakaian dan cara pembuatan dibedakan menjadi dua macam yaitu draperi hidup dan draperi mati. Draperi hidup adalah model draperi yang cara pemakaiannya dengan cara dililitkan saja atau dibelitkan saja tanpa digunting dan dijahit, sehingga mudah dibuka dan dibuat kembali. Draperi mati yaitu model draperi yang sengaja dibuat dengan cara pola digunting (pecah pola) menurut model kemudian dijahit. Draperi mati pada umumnya lebih banyak diterapkan pada busana pesta wanita, karena penempatan

dan bentuk draperinya lebih bervariasi. Keberhasilan dalam pembuatan busana pesta model draperi mati tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan dalam pembuatan pola saja, tetapi harus ditunjang oleh pemilihan kain. Kain yang dipilih adalah kain yang teksturnya lembut, melangsai dan agak berat, hal ini dimaksudkan agar draperi yang dihasilkan jatuhnya bagus. Keindahan draperi juga ditentukan dari penempatan draperi, jatuhnya draperi, penggunaan kain, pemasangan lipit draperi yang sesuai dengan model busana pesta dan teknik jahit.

Busana pesta model draperi mati dapat dibuat dengan teknik satu titik pusat atau dua titik pusat. Pembuatan busana pesta dengan teknik draperi mati pada dua titik pusat, harus memperhatikan keseimbangan jarak dari satu titik dengan titik lainnya. Penempatan draperi juga harus sesuai dengan bentuk badan sipemakai. Semua bagian-bagian busana pesta model draperi mati dua titik pusat tersebut harus dibuat dengan penuh ketelitian dan keterampilan, sehingga dapat menghasilkan produk busana dengan bentuk dan kualitas jahitan yang baik. Penilaian kemampuan mahasiswa pada pembuatan busana pesta model draperi mati dua titik pusat diperlukan alat evaluasi yang penilainnya dilakukan secara terperinci berdasarkan beberapa indikator, meliputi ketepatan penempatan draperi mati dua titik pusat pada garis leher dan bagian bawah gaun (rok), ketepatan pemilihan bahan dan teknik jahit, yang disusun dalam format penilaian produk (*product assessment*).

Penilaian produk (*product assessment*) adalah penilaian terhadap penguasaan keterampilan peserta didik dalam membuat suatu produk. (Muri Yusuf, 2015). Penilaian produk dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran karena penilaian produk dimaksudkan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan standar atau kriteria tertentu. Penilaian produk merupakan penilaian hasil belajar mahasiswa terhadap kualitas suatu produk, salah satunya produk busana pesta model draperi mati dua titik pusat pada mata kuliah busana pesta.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dilapangan, alat evaluasi untuk menilai produk busana pesta model draperi mati dua titik pusat saat ini belum ada, sehingga belum memberikan panduan yang jelas untuk menilai hasil produk tugas mahasiswa. Alat evaluasi yang disusun secara terperinci dan berisi kriteria

penilaian yang jelas, dapat mengukur dan menilai kualitas hasil belajar mahasiswa dengan tepat dan sesuai dengan kenyataan produk yang dievaluasi. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan pemahaman dan keterampilannya, sehingga kualitas produk praktek yang dihasilkan berbeda, maka diperlukan alat evaluasi untuk menilai hasil pembelajaran, yang memiliki acuan berstandar dan terperinci mengenai kriteria penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak. Acuan tersebut berupa rubrik penilaian yaitu daftar kriteria yang baku dan berstandar untuk menilai hasil belajar mahasiswa yang diharapkan dapat menjadi acuan baku (standar) dalam menilai hasil belajar mahasiswa dan menjadi pegangan para pendidik dalam melakukan penilaian produk busana pesta model draperi mati dua titik pusat, sehingga menghasilkan kesepakatan serta penilaian menjadi lebih objektif, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

Atas dasar pemikiran yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, mendorong penulis untuk meneliti lebih jauh tentang “Pembuatan Alat Evaluasi Produk Busana Pesta Model Draperi” yang lebih terperinci dan memiliki kriteria tertentu. Pentingnya melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi peserta didik, khususnya pada pembuatan busana pesta model draperi mati dua titik pusat.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Identifikasi perlu dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Alat evaluasi pembelajaran diperlukan sebagai alat ukur yang harus disusun dalam bentuk rubrik penilaian, berisi daftar kriteria penilaian yang dapat menjadi acuan baku atau standar dalam menilai hasil kegiatan pembelajaran.
2. Alat evaluasi hasil praktek pembuatan produk busana pesta model draperi mati dua titik pusat perlu dibuat dengan mengacu pada prinsip-prinsip penilaian produk (*product assessment*), yang disusun secara terperinci dengan kriteria penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak.

3. Alat evaluasi berbentuk penilaian produk dapat dijadikan pegangan para pendidik dalam melakukan penilaian produk busana pesta model draperi mati dua titik pusat, sehingga menghasilkan kesepakatan serta penilaian menjadi lebih objektif, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Pembuatan alat evaluasi disusun berdasarkan beberapa indikator yaitu kesesuaian model busana pesta draperi mati dua titik pusat, yang meliputi (penempatan draperi mati dua titik pusat, lipit dan gelombang draperi mati dua titik pusat, penggunaan kain serong draperi mati dua titik pusat), ketepatan pemilihan kain dan teknik jahit

Perumusan masalah perlu dilakukan untuk memudahkan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, sehingga tujuan penelitian ini lebih jelas terarah. Perumusan masalah penelitian ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana membuat alat evaluasi produk busana pesta model draperi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna menemukan jawaban atas suatu masalah dalam penelitian melalui pendekatan dan prosuder ilmiah. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi materi praktek pembuatan busana pesta model draperi mati dua titik pusat.
2. Membuat desain alat evaluasi produk busana pesta model draperi mati dua titik pusat.
3. Melakukan verifikasi dan validasi pembuatan alat evaluasi produk busana pesta model draperi mati dua titik pusat.
4. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi pembuatan alat evaluasi produk busana pesta model draperi mati dua titik pusat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini merupakan sarana untuk pengembangan ilmu dan memperkaya keilmuan, khususnya berkaitan dengan alat evaluasi produk busana pesta model draperi.

2. Secara Praktis

Hasil pembuatan alat evaluasi berupa rubrik penilaian ini, diharapkan dapat digunakan dalam upaya menilai produk busana pesta model draperi sebagai acuan bagi para pelaksana pendidikan, khususnya di bidang Tata Busana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi peserta didik.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci terdiri dari lima bab yaitu Bab 1 Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai alat evaluasi pembelajaran, alat evaluasi teknik tes, penilaian produk (*product assessment*), alat evaluasi produk busana pesta model draperi mati dua titik pusat, busana pesta model draperi. Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpul data dan rancangan penelitian. Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan. Bab V Simpulan dan Saran, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.